

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis mengenai Analisis Layanan Kelompok Tumbuh Bersama berdasarkan Galatia 5 : 22-23 Bagi Penanaman Karakter Kristiani di SMA Kristen Barana Di kelas XI SMA Kristen Barana' Tahun Pelajaran 2022/2023, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu :

Pertama, Layanan Kelompok Tumbuh Bersama bagi Siswa di SMA Kristen Barana,' telah berhasil meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam berbagai kegiatan kerohanian siswa di lingkungan sekolah dan asrama seperti : Memimpin puji-pujian dalam Ibadah Hari Minggu yakni sebagai Cantoria, Liturgis, Pianis, Vocal Grup, Duet, dan Solo; Memimpin ibadah pagi dan malam, Ibadah bulanan, Ibadah awal pekan (Senin), dan ibadah akhir pekan (Sabtu); Mengajar di ibadah Sekolah Minggu di Jemaat terdekat yakni Jemaat Barana' dan Kalambe'; dan Memimpin PA dan membimbing adik-adik kelasnya dalam PA malam di asrama.

Kedua, Layanan Kelompok Tumbuh Bersama dilakukan penanaman Karakter Kristiani berdasarkan Galatia 5 : 22-23 dengan

menghasilkan pola perilaku siswa yang semakin mempererat tali persaudaraan sesama sebagai keluarga besar SMA Kristen barana'.

Ketiga, Pola perilaku yang dihasilkan dari penanaman Karakter Kristiani menurut Galatia 5 : 22-23 yaitu perapan karakter Kasih meliputi Pola perilaku siswa melalui rajin belajar, ramah kepada siapa saja, tulus dalam memberi dan berbagi, saling peduli, membantu sesama yang mengalami kesulitan, menghargai perbedaan, taat dalam beribadah dan juga mengasihi diri sendiri. Penerapan Sukacita melalui pola perilaku siswa dalam bentuk menghindari konflik dengan orang lain, selalu bersyukur apapun keadaannya dan selalu berbuat baik kepada semua orang. Penerapan Damai Sejahtera melalui pola perilaku siswa membangun relasi yang baik dengan Tuhan, sesama dan lingkungan alam; pengaturan perasaan, tidak mendendam; dan menyelesaikan setiap persoalan dengan damai. Jadi karakter Damai sejahtera akan menghasilkan suatu kehidupan yang menunjukkan adanya harmoni dengan Tuhan, sesama, dan lingkungan dimana kita berada. Penerapan Damai Sejahtera. nampak dalam perilaku pengendalian perasaan, penyelesaian persoalan dengan hikmat dari Tuhan, dan kemampuan untuk beradaptasi dengan situasi yang terjadi di luar dugaan. Penerapan karakter kesabaran nampak dalam perilaku tidak gegabah dan selalu

cermat dalam menghadapi berbagai situasi. Penerapan Kemurahan nampak dalam perilaku kehidupan siswa dalam bentuk saling memberi tanpa pamrih, berempati kepada orang yang mengalami kesulitan ataupun musibah, dan selalu senyum, memberi salam, dan saling menyapa dengan sesama siswa ataupun terhadap semua orang. Penerapan karakter kebaikan nampak dalam pola perilaku membantu sesama yang membutuhkan, peduli kepada orang lain, menghormati dan menghargai yang lebih tua, tidak pilih kasih, tulus dalam memberi maaf, dan mengerti keadaan orang lain. Penerapan kesetiaan nampak dalam pola perilaku siswa seperti berkomitmen untuk bersungguh-sungguh menyelesaikan setiap tugas yang diberikan, konsisten pada kebenaran, tidak melakukan pelanggaran terhadap tata tertib sekolah dan asrama, berpegang teguh pada tanggung jawab sebagai siswa, dan berdedikasi tinggi terhadap tugas dan tanggung jawab. Penerapan Kelemahlembutan nampak dalam pola perilaku siswa berupa bersikap lembut pada semua orang melalui perkataan dan perbuatan, selalu rendah hati dalam menjalani kehidupan bersama, dan selalu santun dalam berbicara agar orang lain tidak tersinggung. Penerapan karakter Penguasaan Diri nampak melalui pola perilaku pengendalian diri untuk tidak melakukan

hal-hal negatif, selalu menghindari konflik, dan mampu membedakan mana hal yang patut ditiru dan mana tidak perlu.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis menyarankan :

Pertama, agar pihak SMA Kristen Barana' lebih meningkatkan porsi Layanan kelompok Tumbuh Bersama menjadi dua kali dalam seminggu karena telah terbukti membawa perubahan karakter positif dalam kehidupan siswa baik di lingkungan sekolah dan asrama.

Kedua, bagi guru Pendidikan Agama Kristen agar lebih banyak memprogramkan kegiatan-kegiatan kerohanian yang dapat menjadi sarana penerapan karakter kristiani siswa.

Ketiga, bagi Pamong asrama agar mengadopsi karakter positif yang telah tertanam dalam diri siswa menjadi pola pembiasaan di asrama.

Keempat, bagi siapa saja yang ingin melakukan penelitian pelaksanaan Kelompok Tumbuh Bersama di SMA Kristen Barana', agar melakukannya melalui penelitian kuantitatif untuk semakin mendapatkan informasi yang semakin padu.

Kelima, Penulisan tesis ini masih jauh dari yang diharapkan, maka kritikan, dan saran perbaikan dari siapapun sangat diperlukan demi penyempurnaan penulisannya.